

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan unsur yang penting dalam kehidupan. Di dalam UU No.20/2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, dijelaskan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya sehingga memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta ketrampilan yang diperlukan oleh dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Dalam dunia pendidikan dewasa ini inovasi selalu diperbarui dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan yang diharapkan oleh semua pihak. Peningkatan kualitas ini diharapkan juga diawali dengan perkembangan belajar di kelas yang menyenangkan sehingga suasana belajar menjadi kondisi yang diharapkan siswa bukan menjadi momok yang ditakuti oleh siswa. Pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan (PAIKEM) menjadi sesuatu yang harus tercipta dan ada disetiap pembelajaran di kelas. Karena pembelajaran yang berpusat pada guru (*teacher center*) sudah tidak efektif dan pembelajaran yang berpusat pada siswa (*student center*) menjadi pokok bahasan pada era sekarang. Siswa yang aktif dan kritis menjadi tujuan dari proses pembelajaran yang dilakukan. Siswa menjadi subjek bukan lagi menjadi objek dan juga guru hanya sebagai pengarah pembelajaran atau *fasilitator* yang tugasnya terbatas tidak seeluas model pembelajaran yang lalu. Tugas guru sekarang bukan hanya mendikte siswa namun lebih membimbing dan menciptakan kondisi pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan.

Guru yang baik akan mendorong siswa untuk mengembangkan potensi yang dimiliki sehingga menghasilkan hasil belajar yang baik pula. Suprijono (2009: 5) mengemukakan bahwa Hasil Belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi dan keterampilan. Dalam dunia pendidikan hasil belajar merupakan hal yang penting karena dijadikan sebagai bahan tolak ukur keberhasilan dalam proses pembelajaran. Kelas yang siswanya

mendapat hasil belajar yang baik akan mencerminkan kualitas proses pembelajaran di kelas tersebut.

Selain itu hasil belajar juga dipengaruhi antara lain oleh faktor motivasi dan kedisiplinan belajar. Setiap orang yang akan melakukan kegiatan belajar dan menginginkan hasil belajar yang baik harus memiliki kesiapan yang cukup yakni dengan kemampuan fisik, mental, maupun perlengkapan belajar yang mendukung. Kesiapan fisik berarti memiliki stamina cukup dan kesehatan yang baik, sementara kesiapan mental yaitu memiliki minat dan motivasi untuk melakukan kegiatan belajar. belajar tanpa kesiapan fisik, mental, dan perlengkapan belajar akan menghasilkan *output* yang tidak maksimal. Minat dan motivasi adalah dua aspek psikis yang juga besar pengaruhnya terhadap pencapaian hasil belajar. Minat dapat timbul karena pengaruh dari luar dan juga datang dari dalam hati. Sedangkan motivasi merupakan dorongan untuk melakukan sesuatu. Seseorang yang belajar dengan motivasi kuat, akan melaksanakan semua kegiatan belajarnya dengan sungguh-sungguh, penuh gairah. Sebaliknya, belajar dengan motivasi yang lemah, akan setengah - setengah bahkan tidak mau mengerjakan tugas- tugas yang berhubungan dengan pekerjaannya.

Menurut Majid (2013: 307) secara umum mendefinisikan motivasi sebagai suatu perubahan tenaga yang ditandai oleh dorongan efektif dan reaksi-reaksi pencapaian tujuan. Di dalam kegiatan belajar, anak memerlukan motivasi. Dalam proses pembelajaran guru berperan penting dalam membangun motivasi. Guru yang baik akan mendorong siswa untuk mengembangkan potensi yang dimiliki sehingga menghasilkan hasil yang baik pula. Permasalahan yang ditemui peneliti saat melakukan pengamatan ketika sedang melaksanakan tugas PPL di SD Muhammadiyah Alam Surya Mentari adalah adanya siswa yang kurang disiplin, dimana masih terdapat siswa yang sering melanggar tata tertib, datang tidak tepat waktu, dan tidak mengumpulkan atau melaksanakan tugas sesuai dengan perintah guru. Hal ini merupakan permasalahan yang dapat mempengaruhi keberhasilan dan kesuksesan belajar. Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh yang ditimbulkan dari motivasi dan kedisiplinan belajar

terhadap hasil belajar siswa, maka dilakukan penelitian yang berjudul Pengaruh Motivasi dan Kedisiplinan Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas Tinggi di SD Muhammadiyah Alam Surya Mentari Surakarta Tahun Pelajaran 2015/2016.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan atas latar belakang masalah penelitian yang telah diuraikan, diidentifikasi adanya permasalahan-permasalahan sebagai berikut:

1. Siswa kelas tinggi (kelas IV, V, dan VI) di SD Muhammadiyah Alam Surya Mentari Tahun Pelajaran 2015/2016 memiliki motivasi belajar kurang.
2. Semangat belajar siswa masih rendah.
3. Sebagian siswa kurang disiplin dalam melaksanakan tugas yang diberikan guru.
4. Sebagian siswa kurang disiplin dalam menaati tata tertib maupun dalam proses pembelajaran.
5. Kesadaran siswa terhadap hak dan kewajibanya di sekolah masih rendah.

## **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas agar penelitian yang di kaji dapat lebih mendalam dan terarah maka diperlukan pembatasan masalah sebagai berikut :

1. Masalah motivasi dan kedisiplinan belajar.
2. Masalah hasil belajar siswa dalam materi IPA kelas IV, V dan VI.

## **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan atas latar belakang dan identifikasi masalah penelitian, dibuat rumusan masalah penelitian sebagai berikut ;

1. Adakah pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa kelas tinggi (kelas IV, V, dan VI) di SD Muhammadiyah Alam Surya Mentari ?
2. Adakah pengaruh kedisiplinan belajar terhadap hasil belajar siswa kelas tinggi (kelas IV, V, dan VI) di SD Muhammadiyah Alam Surya Mentari ?

3. Adakah pengaruh motivasi dan kedisiplinan belajar terhadap hasil belajar siswa kelas tinggi (kelas IV, V, dan VI) di SD Muhammadiyah Alam Surya Mentari ?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari dilaksanakannya penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa kelas tinggi (kelas IV, V, dan VI) di SD Muhammadiyah Alam Surya Mentari.
2. Untuk mengetahui pengaruh kedisiplinan belajar terhadap hasil belajar siswa kelas tinggi (kelas IV, V, dan VI) di SD Muhammadiyah Alam Surya Mentari.
3. Untuk mengetahui pengaruh motivasi dan kedisiplinan belajar terhadap hasil belajar siswa kelas tinggi (kelas IV, V, dan VI) di SD Muhammadiyah Alam Surya Mentari.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat dalam dua aspek berikut:

1. Manfaat Teoritis
  - a. Hasil penelitian ini diharapkan mampu menyumbangkan pengetahuan di bidang kependidikan, khususnya dalam konteks pelaksanaan proses pembelajaran tentang motivasi dan disiplin dalam hubungannya dengan hasil belajar siswa.
  - b. Menambah pengetahuan dan wawasan khususnya mengenai motivasi dan kedisiplinan belajar terhadap hasil belajar siswa.
2. Manfaat Praktis
  - a. Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi guru tentang arti penting pemberian motivasi bagi siswa dalam rangka menciptakan suasana belajar yang *kondusif*.

b. Bagi Siswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengaruh yang baik guna meningkatkan motivasi dan kedisiplinan belajar setiap peserta didik.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi pelaksanaan penelitian lanjut.